

PKS Wonogiri Targetkan 15 Persen Suara

WONOGIRI (KR) - Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Wonogiri menargetkan meraih 15 persen suara menyusul Pileg 2024 mendatang. Artinya, dari 50 kursi DPRD kabupaten, partai ini harus meraih minimal 7 atau 8 kursi legislatif. Jika diprosentase, kenaikan partai tersebut 200 persen dari tiga kursi yang di DPRD setempat saat ini. Hal itu dikemukakan fungsionaris DPP PKS Drs Hamid Noor Yasin MM kepada para wartawan usai pembukaan Rakerda PKS Wonogiri di kantor partai Bulusulur Kecamatan Wonogiri, Minggu (27/3). Untuk menghadapi kontestasi Pileg 2024, partai sudah mulai melakukan penjaringan bakal calon legislatif baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun pusat. "Tidak hanya figur internal partai penjaringan tersebut terbuka untuk figur di luar partai juga," jelas pria asal Wonogiri yang kini duduk di Komisi V DPR RI didampingi Ketua DPD PKS Wonogiri Ahmad Syarif SE. Dikatakan, dengan gelaran Rakerda 2022 ini PKS ingin kader di lapangan lebih siap berjuang keras karena persaingan antarpartai kini semakin ketat. Mereka dituntut dekat dengan rakyat dan mampu membantu menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi. Ketua PKS Wonogiri Ahmad Syarif menambahkan, partainya pernah meraih 6 kursi di DPRD kabupaten periode 2009-2014 lalu. Sehingga, untuk merebut 15 persen kursi DPRD PKS tidak hanya mengembalikan kursi yang selama ini hilang tapi harus menambah dengan kursi baru. Baik Hamid maupun Syarif mengaku, target 7-8 kursi DPRD di Pileg 2024 terpenuhi karena dari survei yang dilakukan lembaga-lembaga survei hasilnya mengembirakan atau cenderung meningkatkan dukungan publik. **(Dsh)**

Pedagang Terpaksa Beli Migor Kemasan

SUKOHARJO (KR) Pedagang Kaki Lima (PKL) terpaksa membeli minyak goreng (migor) kemasan dengan harga mahal karena kelangkaan minyak goreng curah di pasaran untuk tetap bisa berjualan. Kondisi tersebut sangat memberatkan dan pedagang juga terpaksa menaikkan harga jual makanan olahan yang menggunakan minyak goreng. Hal ini dilakukan untuk menekan kerugian akibat tingginya biaya usaha. Ketua Paguyuban PKL se Sukoharjo, Joko Cahyono, Minggu (27/3) mengatakan, kondisi perkembangan sekarang banyak pedagang semakin sulit membuka usaha karena kelangkaan minyak goreng curah di pasaran. Akibatnya pedagang terpaksa membeli minyak goreng kemasan dimana harganya sangat mahal. Penggunaan minyak goreng kemasan membuat biaya yang harus dikeluarkan pedagang untuk membuka usaha sangat tinggi. Di sisi lain pendapatan yang diperoleh tidak sebanding karena usaha sepi pembeli. Joko Cahyono menjelaskan, pedagang kecil misalnya yang menjual makanan gorengan harus mengeluarkan biaya Rp 23.000 per liter hingga Rp 24.000 per liter untuk membeli minyak goreng kemasan. Harga tersebut sangat tinggi dibanding minyak goreng curah sesuai ketetapan pemerintah terkait Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng curah sebesar Rp 14.000/liter. **(Mam)**

Beasiswa Inspiratif GeoDipa Disalurkan

BANJARNEGARA (KR) - Puluhan siswa di Pegunungan Dieng mendapat beasiswa inspiratif dari PT GeoDipa Energi (Persero) 'GeoDipa', sebuah BUMN milik Kemenkeu pengelola proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Dieng. Pemberian beasiswa merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk membentuk penguatan SDM dan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Program bertajuk 'Beasiswa Inspiratif GeoDipa' itu diberikan kepada 30 peserta didik di tiga wila-



KR-Istimewa

Penyerahan secara simbolis Beasiswa Inspiratif GeoDipa kepada salah satu siswa.

yah kerja GeoDipa proyek PLTP Dieng, yakni Dieng Banjarnegara, Wonosobo dan Batang. General Manajer Proyek PLTP Dieng, Supriadinata Marza, mengatakan, bea-

siswa diberikan sebagai penunjang kegiatan belajar. "Kami berharap, program 'Beasiswa Inspiratif GeoDipa' bisa lebih meningkatkan kualitas pendidikan di sekitar wilayah

kerja perusahaan," katanya saat menyalurkan program tersebut secara simbolis di Aula Kecamatan Batur, Kamis (24/3). Menurut Supriadinata Marza, sebagai tetangga yang baik, GeoDipa berusaha untuk selalu hadir memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi masyarakat sekitar wilayah kerja perusahaan, diantaranya melalui program beasiswa. "Dalam program beasiswa ini adik-adik akan mendapatkan banyak manfaat diantaranya adalah bantuan biaya penunjang pendidikan, pendampingan dan pelatihan serta peningkatan potensi diri,

kapasitas dan kualitas belajar," ujar Supriadinata Marza sambil menambahkan, dalam pelaksanaannya GeoDipa bekerja sama dengan Yayasan Inspirasi Anak Bangsa serta pemerintah melalui dinas terkait di tiga kabupaten. Seremoni peluncuran program 'Beasiswa Inspiratif GeoDipa' dihadiri Ketua DPRD Kabupaten Banjarnegara, Ismawan Setya Handoko, Sekretaris Dinas Pendidikan Banjarnegara Aziz Purwanto, Sekretaris Kecamatan Batur Slamet Mardiatmoko dan Wakil Ketua Yayasan Inspirasi Anak Bangsa, Ary Rusbiyanto. **(Mad)**

Angka Stunting di Wonosobo Termasuk Tinggi di Jateng

WONOSOBO (KR) - Berdasarkan data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Jawa Tengah pada 2021, angka stunting (gangguan tumbuh kembang anak akibat kurang guzi) di Kabupaten Wonosobo termasuk tertinggi di Provinsi Jawa Tengah (Jateng).

Diperlukan percepatan bagi Oraganisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk segera melakukan penanganan dan pencegahan stunting secara tepat melalui optimalisasi program yang sudah dirancang. "OPD terkait juga harus terus bersinergi dan berkolaborasi dengan stakeholder yang ada sebagai langkah konkrit penuntasan permasalahan stunting di daerah. Prevalensi kasus stunting di Wonosobo saat ini masih dikisaran 10,49%. Ditargetkan pada 2024 nanti turun menjadi 10%," ungkap Wakil Bupati (Wabup) Wonosobo

Muhammad Albar (Gus Albar), Senin (28/3). Wabup meminta jajaran OPD bisa saling bersinergi dan kompak dalam menyatukan langkah prioritas untuk penanganan stunting di Wonosobo tercinta. Apalagi berdasarkan data dari BKKBN Jawa Tengah, angka stunting di Wonosobo masuk kategori tertinggi se-Jawa Tengah. Jadi melalui sinergitas dan kolaborasi optimal antar semua pemangku kebijakan, dengan melihat kondisi nyata di lapangan, pihaknya berharap prevalensi kasus stunting di Wonosobo dari 10,49% bisa turun sesuai target, yakni di

angka 10% pada 2024 mendatang. Menurut Gus Albar, permasalahan stunting perlu mendapatkan perhatian yang khusus, terlebih diperburuk adanya pandemi Covid-19 yang tak kunjung usai. Bahkan pandemi menjadikan masyarakat ragu untuk datang ke posyandu memantau status gizi dan perkembangan kesehatan anak. Dampaknya pengetahuan akan kesehatan dan gizi masyarakat menjadi rendah. Dijelaskan, pada 1.000 hari pertama kehidupan merupakan periode sensitif bagi kehidupan seorang anak sebab dampak dari penu-



KR-Ariswanto

Wakil Bupati Wonosobo melihat data tingginya kasus stunting.

runan gizi yang tak terpenuhi dengan cukup akan bersifat permanen atau tak dapat diperbaiki. "Validitas data harus baik. Kami minta para Kepala Desa, Bidan, dan Petugas Puskesmas dengan kader melakukan penelusuran penemuan balita yang stunting. Termasuk penderita balita metabolis-

me dan balita kronis TBC alergi. Adapun untuk para camat saya minta memberikan fasilitas dan mengkoordinasi melalui paket 5 layanan pokok yaitu kesehatan ibu dan anak, konseling gizi terpadu, perlindungan sosial, sanitasi dan air bersih, dan layanan pendidikan usia dini," pungkas Gus Albar. **(Art)**

HUKUM

DIDUGA PENDINGIN DAGING KORSLET Manajer dan Security Sigap Padamkan Api

YOGYA (KR) - Musibah kebakaran menimpa Superindo Parangtritis di Jalan Menukan No 1-3 Mergangsang Yogyakarta, Senin (28/3) pukul 06.30. Kerugian belum diketahui, masih didata. Manajer Superindo Patangtritis, Edi Triyanto, dalam laporannya di kepolisian menyebutkan saat datang ke Superindo untuk bekerja di ruang manajemen melihat ada asap keluar dari arah swalayan. "Saya bersama saksi Dipo security Superindo, segera mencari sumber asap yang ternyata berasal dari pendingin daging dan api sudah menyala," ungkap Edi. Kemudian mereka berupaya memadamkan api dengan APAR. Walau api berhasil padam, namun asap semakin tebal. "Sehingga kami segera menghubungi Dinas Damkar Kota Yogya dan Polsek Mergangsang," ucap Edy. Humas Polresta Yogya AKP Timbul SR menyatakan Damkar Kota Yogya dan Unit Identifikasi Polresta Yogya segera bergerak mendatangi dan mengamankan TKP. "Sebanyak 5 unit mobil Damkar Kota Yogya dikerahkan dan hingga pukul 08.00 masih dilakukan upaya pemadaman," jelasnya. Sementara itu, mobil Toyota Kijang Nopol AD 9310 BZ terbakar di Jalan Raya Dukuh Pundungrejo Desa Jati, Jaten, Senin (28/3) pukul 10.00. Penyebabnya korsleting listrik pada mesin.

Dalam insiden itu tidak menimbulkan korban jiwa. Sopir dan penumpang berhasil melarikan diri sebelum ikut hangus di dalamnya. Hanya saja, penumpang yang tak lain keluarga dari sopir menangis histeris. Informasi yang dihimpun *KR* menyebutkan awalnya mobil tersebut melaju dari arah selatan ke utara atau dari kawasan Ocak Acik menuju arah Papahan. Setelah sampai di lokasi kejadian, mobil tiba-tiba mogok dan mengeluarkan asap dari bagian mesin kap depan. Melihat kondisi yang tidak wajar ini, pengemudi bernama Heri Prasetya (32) warga Tawangmangu turun untuk memeriksa kondisi mesin. Setelah ia membuka kap mesin, ternyata sudah timbul api. Beberapa saat kemudian, api menjalar dan menghanguskan 70 persen bodi mobil tersebut. Sementara warga sekitar yang melihat kejadian itu tidak mendekat karena khawatir terjadi ledakan. Kasat Lantas Polres Karanganyar, AKP Sarwoko, mengatakan diduga mobil mengalami korsleting listrik. Dalam kejadian itu petugas Satlantas melakukan pengamanan dan melokalisasi tempat kejadian agar warga masyarakat tidak mendekat. Pihaknya juga menghubungi pihak Pemadam Kebakaran Karanganyar untuk melakukan pemadaman. **(Vin/Lim)-d**



KR-Istimewa

Petugas Damkar Kota Yogya diterjunkan memadamkan api.

4 PEMUDA DIAMANKAN POLISI

Pelaku Vandalisme Dikeroyok dan Disemprot Pylox

YOGYA (KR) - Melakukan pengeroyokan dan menyemprot korbannya dengan pylox, 4 pelaku antara lain RW (20), IGA (25) dan WS (21) ketiganya warga Berbah Sleman serta BM (20) warga Banguntapan Bantul, diamankan petugas Polsek Mantrijeron.

Kejadian itu terjadi Sabtu (19/2) sekitar pukul 02.29, di Jalan Bantul Simpang 4 Suryodiningratan Mantrijeron Yogyakarta. Saat itu, korban Radhitya (16) warga Kumendaman Mantrijeron Yogya bersama saksi Maulana (18) baru saja melakukan aksi vandalisme di ruko timur Hotel Ros In Jalan Ringroad Selatan dengan berboncengan sepeda motor. "Kemudian saat pulang korban dan saksi dikejar 4 pelaku dengan menggunakan sepeda motor. Sesam-

painya di TKP, korban terjatuh dan kemudian dipukuli dan disemprot cat pylox oleh para pelaku hingga korban menderita luka sobek di pelipis kiri dan luka lebam di badan," terang Humas Polresta Yogya AKP Timbul SR di Polsek Mantrijeron. Mengetahui kejadian tersebut, petugas langsung bergerak dan berhasil menangkap 4 pelaku. Atas perbuatannya, para pelaku dijerat pidana Pasal 170 KUHP tentang di muka umum secara bersama-sama melakukan ke-



KR-Istimewa

Pelaku pengeroyokan diamankan di Polsek Mantrijeron.

kerasan terhadap orang. "Pelaku WS merupakan residivis pencurian dengan kekerasan/jambret di Bantul tahun 2018 diputus majelis hakim PN Bantul pidana penjara 2 bulan di Lapas Anak

Gunungkidul dan menyalahgunakan narkoba jenis tembakو Gorila tahun 2021 dan divonis majelis hakim PN Sleman penjara 1 tahun di Rutan Narkotika Grhasia Sleman," jelasnya. **(Vin)-d**

KASUS PENGANIAYAAN TERHADAP ANAK

Dua Korban Dipulangkan dari Rumah Sakit

BREBES (KR) - Kondisi kesehatan 2 anak yang menjadi korban penganiayaan oleh ibu kandungnya di Tonjong, Brebes, sudah membaik. Keduanya diperbolehkan pulang dari RSUD Margono Purwokerto, namun kini mereka tinggal di Rumah Aman. Meski demikian keduanya masih mendapat pendampingan dari petugas, karena kondisi psikis kedua korban, yakni Sak (10) dan Em (4,5), masih mengalami trauma berat. Kepala Dinas Sosial Brebes, Masfuri, mengatakan kedua korban saat ini ditempatkan di Rumah Aman milik Kemensos di Purwokerto. Korban akan mendapatkan pemulihan trauma di tempat itu. Korban selalu didampingi psikolog dalam masa pemulihan trauma tersebut. "Kondisi luka keduanya sudah membaik dan sudah keluar dari RS Margono. Dan saat ini keduanya tinggal di Rumah Ani, sembari Ada

petugas yang mendampinginya," ujar Masfuri, Senin (28/3). Masfuri mengungkapkan, kedua korban akan menjalani rawat jalan untuk melanjutkan pengobatannya di RSUD Dr Margono Banyumas. Korban akan tinggal di Rumah Aman sampai kondisi psikisnya pulih. Belum bisa dipastikan kapan korban akan pulang ke rumah yang ada di Dusun Sokawera Desa Tonjong. "Kami juga minta kepada warga, agar nanti saat kedua korban dipulangkan ke rumahnya, jangan sampai menimbulkan korban kembali trauma atas tragedi yang menimpanya," tegas Masfuri. Ditempat lain, Kabid Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3KB) Kabupaten Brebes, Eni Listiana, membenarkan

bahwa keduanya sudah pulang dari RS Margono. "Kedua korban sudah pulang dari RS Margono. Untuk sementara keduanya masih didampingi oleh psikolog dan kami juga akan terus memantau perkembangannya," kata Eni. Ditambahkan, pihaknya akan melakukan assesment terhadap ayah korban dan keluarganya. "Yang jelas saat ini kita masih terus memantau perkembangan psikologi keduanya. Dan kita harapkan, secepatnya akan kembali normal," tegas Erni. Seperti diketahui, kedua korban menjalani perawatan di RSUD Dr Margono Banyumas sejak Minggu sore (20/3), setelah dirujuk dari RS Siti Aminah Bumiayu. Kedua korban sempat menjalani operasi akibat luka parah di beberapa bagian tubuhnya, akibat dilukai oleh ibu kandungnya, KU (35). **(Ryd)-d**